

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan persepsi ibu hamil mengenai efek samping tablet Fe dengan minat mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi ibu hamil mengenai efek samping tablet Fe di Puskesmas Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya sebagian besar berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 37 responden (67,3%), sedangkan kategori kurang sebanyak 18 responden (32,7%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil telah memiliki persepsi yang cukup mengenai efek samping tablet Fe.
2. Minat ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya seluruhnya berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 55 responden (100%). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki minat yang tinggi untuk mengonsumsi tablet Fe sebagai upaya menjaga kesehatan ibu dan janin selama kehamilan.
3. Hasil uji korelasi Spearman Rank menunjukkan nilai koefisien korelasi $r = -0,222$ dengan $p\text{-value} = 0,104$ ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi ibu hamil

mengenai efek samping tablet Fe dengan minat mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan tetap meningkatkan pengetahuan mengenai manfaat tablet Fe, cara konsumsi yang benar, serta memahami bahwa sebagian besar efek samping yang muncul, seperti mual, konstipasi, atau perubahan warna feses, merupakan efek yang umum terjadi dan umumnya tidak berbahaya. Ibu hamil juga diharapkan tetap mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran tenaga kesehatan untuk mencegah anemia selama kehamilan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

Bidan diharapkan terus meningkatkan kualitas edukasi dan konseling kepada ibu hamil mengenai manfaat tablet Fe, cara mengurangi efek samping, serta pentingnya kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Edukasi hendaknya dilakukan secara berkesinambungan dengan melibatkan anggota keluarga, khususnya suami, sehingga dapat mempertahankan minat dan meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

3. Bagi Puskesmas Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya

Puskesmas diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan antenatal, terutama dalam program pemberian tablet Fe melalui kegiatan penyuluhan, konseling, serta pemantauan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Selain itu, evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program pencegahan anemia perlu terus dilakukan agar cakupan dan keberhasilan program tetap optimal.

4. Bagi Pemangku Kebijakan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan maupun program promotif dan preventif terkait pencegahan anemia pada ibu hamil. Program yang dikembangkan sebaiknya tidak hanya berfokus pada distribusi tablet Fe, tetapi juga pada peningkatan kualitas edukasi, komunikasi, dan keterlibatan keluarga dalam mendukung konsumsi tablet Fe.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar serta melibatkan beberapa fasilitas pelayanan kesehatan agar hasil penelitian lebih representatif. Selain itu, disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi minat maupun kepatuhan mengonsumsi tablet Fe, seperti tingkat pengetahuan, sikap, pengalaman efek samping yang dialami, kualitas konseling tenaga kesehatan, dukungan suami, tingkat pendapatan, akses pelayanan

kesehatan, serta tingkat kepatuhan aktual dalam mengonsumsi tablet Fe. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda, seperti studi kohort atau metode campuran (*mixed methods*), sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.